

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kelapa sawit merupakan komoditas tanaman yang unggul di Indonesia. Tanaman kelapa sawit adalah salah satu penyumbang devisa negara dari sumber minyak nabati yang dihasilkan. Seiring dengan kebutuhan rakyat, areal lahan perkebunan kelapa sawit setiap tahunnya mengalami peningkatan perluasan lahan baik lahan milik swasta, perorangan dan negara. Menurut direktorat jendral perkebunan (2019) Pada tahun 2018, luas lahan perkebunan kelapa sawit terbukti mencapai 14.326.350 hektar. Dari luasan lahan tersebut, sebagian besar diusahakan oleh perusahaan besar swasta (PBS) yaitu sebesar 55,09% atau seluas 7.892.706 hektar luas lahan kelapa sawit tahun 2018 mencapai 3.417.951 hektar, dari luasan lahan tersebut sekitar 99% atau seluas 3.385.085 hektar. Posisi kedua yaitu Perkebunan rakyat (PR) dalam perannya terhadap total luas lahan perkebunan kelapa sawit di Indonesia yaitu seluas 5.818.888 hektar atau 40,62%, sedangkan sebagian kecil diusahakan oleh Perkebunan Besar Negara (PBN) yaitu 614.756 hektar atau 4,29%. (Direktorat Jendral Perkebunan, 2019).

Salah satu dari kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit ini adalah pemanenan, yang menjadi salah satu kunci ke suskesan untuk menentukan produktivitas kelapa sawit. Oleh karena banyak hal yang menentukan mutu kandungan minyak yang dihasilkan. Salah satunya yaitu pelaksanaan pemanenan kelapa sawit. Menurut (Sunarko *dalam* Prayudi, O dkk 2022 Panen adalah subsistem produksi di perkebunan kelapa sawit yang menghubungkan kebun dan pabrik kelapa sawit seperti melepaskan buah dari pohon serta mengangkut hasil ke Pabrik. Proses pemanenan kelapa sawit merupakan kegiatan memotong tandan buah matang, pengutipan berondolan di piringan, pengangkutan buah ke tempet pengumpulan hasil (TPH) hingga pengangkutan ke pabrik kelapa sawit (PKS). Panen ini sangat berpengaruh penting terhadap pendapatan produksi yang optimal.

Manajemen panen kelapa sawit merupakan kegiatan pengolahan pamenanan agar produksi buah dapat berjalan maksimal dan mendapatkan hasil yang optimal. Oleh karna itu diperlukan beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas tanaman kelapa sawit. Salah satunya adalah manajemen panen, yang harus di mengerti agar mendapatkan produksi yang berkualitas (Sukamto, 2008 *dalam* Febiola, A & Indria, U 2022).

Sampai sekarang ini banyak perusahaan peorangan, negara dan swasta yang bergerak di bidang perkebunan. Salah satu perusahaan swasta yang bergerak di perkebunan kelapa sawit adalah PT. Dwi Mitra Adhiusaha yang berasal dari Desa Natai Baru Kecamatan Mentaya Hilir Utara Kabupaten Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah. Total keseluruhan areal PT. Dwi Mitra Adhiusaha adalah  $\pm$  2.000 Ha. PT. Dwi Mitra Adhiusaha masih belum memiliki Pabrik Kelapa Sawit (PKS) oleh karena itu produksi Tandan Buah Segar (TBS) dijual ke perkebunan kelapa sawit yang memiliki PKS.

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari kegiatan Magang ini adalah sebagai berikut:

- a. Menambah wawasan mahasiswa dan melatih mahasiswa lebih memahami kondisi pekerjaan nyata di lapang
- b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi di lokasi Magang.
- c. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dan mengembangkan metode antara teoritis yang didapatkan pada saat kuliah dengan keadaan sesungguhnya di lapangan.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari kegiatan Magang ini adalah :

- a. Menambah wawasan serta pengetahuan di lingkungan perkebunan
- b. Melatih keterampilan budidaya di perkebunan khususnya di komoditas kelapa sawit
- c. Mempelajari dan membandingkan teori di bangku kuliah dengan proses pelaksanaan praktek di lapang
- d. Mempelajari dan mendalami tentang suatu proses produksi tanaman kelapa sawit dan mengetahui beberapa permasalahan yang menjadikan kendala sehingga diharapkan dapat mengetahui cara penyelesaian dari masalah tersebut.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

#### a. Lokasi

Magang ini dilaksanakan di Perkebunan Kelapa Sawit PT. Dwi Mitra Adhiusaha Desa Natai Baru Kecamatan Mentaya Hilir Utara Kabupaten Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah.

#### b. Jadwal Magang

Jadwal pelaksanaan Magang di mulai pada 6 Maret 2023 sampai dengan 17 Juni 2023 di sesuaikan dengan kondisi dan jadwal pada tempat pelaksanaan praktek kerja lapang.

#### c. Tujuan dari program Magang di perkebunan kelapa sawit PT. Dwi Mitra Adhiusaha ini adalah :

1. Mahasiswa dapat memadukan antara teori dan praktek di lapang
2. Mahasiswa mendapat wawasan serta pengetahuan yang lebih di lingkungan perkebunan
3. Mahasiswa mendapatkan keterampilan budidaya di perkebunan kelapasawit.

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan Magang yaitu:

a. Metode Wawancara

Dilaksanakan dengan cara berdiskusi dan wawancara kepada pembimbing lapang atau pekerja mengenai hal-hal yang berkaitan dengan budidaya tanaman kelapa sawit dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi.

b. Metode Demonstrasi

Dilakukan dengan cara memperhatikan dan mengamati peragaan yang dilakukan oleh pembimbing lapang terhadap suatu pekerjaan yang ada pada kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit.

c. Metode Kerja

Dilakukan dengan cara mencoba melaksanakan secara langsung pekerjaan atau kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit yang ada di lapang bersama dengan para pekerja ataupun pembimbing lapang.

d. Metode Studi Pustaka

Dilakukan dengan membandingkan antara teori (literatur) dengan kenyataan di lapang sebagai bahan pelaksanaan Magang dan pembuatan laporan Magang.